BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Singkat

Sejarah umum PT. PG RAJAWALI II UNIT PG. SUBANG telah mengalami banyak perkembangan yang dibagi dalam periode

a. Periode 1812-1833

Merupakan areal perkebunan karet milik swasta asing (inggris)

b. Periode 1834-1957

Dikuasai Perusahaan swasta asing (Belanda) bernama "Pamanoekan and Tjiasem Land"

c. Periode 1958-1967

Dikuasai Perusahaan Perkebunan Negara (PPN) dengan UU No. 86 Tahun 1958, tentang Nasionalisasi Perusahaan-perusahaan milik Belanda.

d. Periode 1968

Menjadi PTP XXX dengan PP No. 14 Tahun 1968

e. Periode 1976

Berdasarkan Instruksi Mentan No. 13/INS/6/UM/1976 mengadakan uji coba penanaman tebu bersama PPIG

f. Periode 1978

- Penanaman tebu pertama seluas 800 ha dan digiling di PTP XIV. PG Tersana Baru.

- Pengelolaan kebun Pasirbungur, Pasirmuncang dan Manyingsal deserahkan ke PTP XIV dengan SK Mentan No. 681/Mentan/X/1978

g. Periode 1981

Pembangunan PG. SUBANG mulai dilaksanakan berdasarkan SK mentan No. 667/KPTS/ORG/8/1981

h. Periode 1984

PG. SUBANG melaksanakan giling perdana

i. Periode 1989

Pengelolaan PTP XIV berpindah dari Deptan ke Depkeu

j. Periode 1996

Dengan keputusan Menkeh No. C-9432.HT.0104/1996 PTP XIV diubah menjadi PT. PG RAJAWALI II

a. Visi PG. SUBANG

Menjadi unit usaha Agro Industri berbasis Tebu yang handal (Reliable) dilingkungan PT. RNI

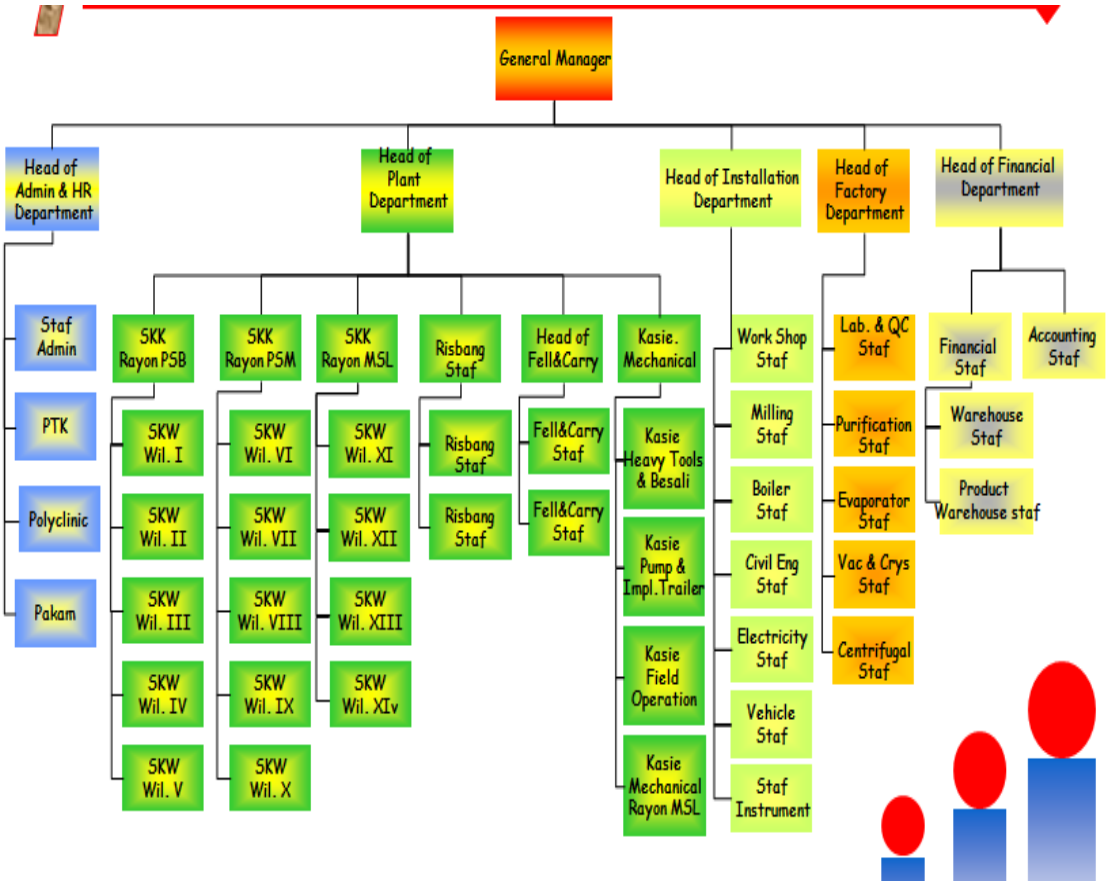
b.Misi PG. SUBANG

- Menjadi Perusahaan yang mampu tumbuh dan berkembang dengan kinerja yang sehat.
- Siap menghadapi Kompetensi Pasar Bebas dan mampu memenuhi harapan Stake Holders

c. **Motto PG. SUBANG**

- *SPIRIT OF CHANGE*
- *MUST BE BETTER*

1.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Perusahaan

2.3 Deskripsi Jabatan

2.3.1 General Manajer

Bertanggung jawab dalam mengurus,mengatur, dan memutuskan semua kewenangan yang ada di PT. PG RAJAWALI II UNIT PABRIK GULA. SUBANG

2.3.2 Kepala Bagian SDM (Sumber Daya Manusia)

Bertanggung jawab dalam peningkatan motivasi dan Produktifitas Karyawan, mengurus masalah-masalah umum dalam hubungan kerjasama dan hubungan baik dengan SP, mengurus pengamatan Asset.

Untuk melaksanakan tanggung jawab sebagaimana disebutkan di atas, Kepala Bagian SDM (sumber daya manusia) mempunyai fungsi sebagai berikut:

- Formasi Karyawan
- Perekrutan Karyawan
- Pengadministrasian Upah
- Pengadministrasian Umum atau Assuransi
- Pengarsipan Data Perusahaan
- Koordinasi dengan musyawarah Pimpinan daerah Kabupaten Subang (MUSPIDA)
- Struktur Organisasi Karyawan
- Sistem Manajemen Kinerja (SMK), Karyawan Non Staff (KNS) atau Staff

- Penjaga Keamanan Dalam Musim Giling (DMG) atau Luar Musim Giling (LMG)
- Pelayanan Kesehatan
- Pelayanan Mes
- Mengurus Pajak Kendaraan Bermotor
- Dana Pensiun (DAPEN)

2.3.3 Kepala Bagian Tanaman

Bertanggung jawab dalam mengurus segala sesuatu mengenai Tanaman Tebu dari mulai mengurus Optimalisasi Masa Tanam, Optimalisasi Mekanisasi, Optimalisasi Irigasi dan Drainase, Memenuhi Hara Tanaman , dan mengurus Homogenitas Pertumbuhan dan Kemasakan.

Untuk melaksanakan tanggung jawab sebagaimana disebutkan di atas, Kepala Bagian Tanaman Mempunyai fungsi sebagai berikut :

- Risbang (Riset dan Pengembangan)

  Fungsi Bagian Risbang yaitu Meneliti semua yang berkaitan dengan apa yang dibutuhkan oleh Bagian Tanaman, seperti Pupuk, Herbisida, Pestisida, Bibit. Guna memperoleh kualitas tebu yang baik maka dilakukan penelitian.

- Mekanisasi

  Fungsi menyiapkan alat pengolahan tanah yang dibutuhkan oleh Bagian Tanaman seperti Kaptan, Ripper, Bajak I, Bajak II, Garu, Kair.

2.3.4 Kepala Bagian Instalasi

Bertanggung jawab dalam mengurus proses giling dari mulai tebu masuk pabrik sampai menjadi Nira Mentah, dengan proses sebagai berikut :

- Cane Yard (timbunan tebu)

  Tempat yang disediakan untuk mengatur timbunan tebu yang baru ditembang dari perkebunan.Supaya terlihat rapih dan teratur.

- Cane Stacker

  mengatur Cane Feeding menyesuaikan kapasitas giling perjam.

- Cane Table

  Alat untuk mentransfer tebu ke Cane Carrier menyesuaikan kapasitas giling perjam.

- Cane Carrier

  Membawa tebu untuk diproses untuk selanjutnya (dipotong dan dicacah) di Cane Cutter dan Unigrator.

- Cane Cutter

  Memotong tebu dari ukuran panjang dari 2 meter hingga menjadi kecil kurang lebih 20cm untuk mempermudah proses giling.

- Unigrator

  Mencacah atau mensretit tebu untuk mempermudah proses giling hingga menjadi serabut tebu dengan panjang 2-5cm

- Gilingan/ mill UNIT

Memisahkan kandungan gula di dalam tebu dengan mekanisme pemecahan mill extraci dengan rekrutmen roll gilingan, hidrolik, penggerak 1(prime moving) dan sistem mibibisi.

2.3.5 Kepala Bagian Pabrikasi

Bertanggung jawab dalam mengurus atau mengolah bahan tebu setengah jadi (Nira Mentah) sehingga menjadi gula yang kemudian gula tersebut bisa dikemas dan dikirim atau di simpan ke gudang.

2.3.6 Kepala Bagian TUK (Tata Usaha dan Keuangan)

Bertanggung jawab dalam menyediakan atau memfasilitasi keuangan yang dibutuhkan oleh tiap bagian.

Untuk melaksanakan tanggung jawab sebagaimana disebut diatas, Kepala Bagian TUK (Tata Usaha dan Keuangan) mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Akuntansi
2. Administrasi Utang Piutang
3. Inventarisasi Utang Piutang, memeriksa keluar masuk barang
4. Mengurus semua yang bersangkutan dengan penjualan gula tetes
5. Pengadaan Barang atau Jasa
6. Kasir
7. EDP (elektronik data programming)

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang produksi gula pasir PT.PG RAJAWALI II UNIT PABRIK GULA SUBANG, telah banyak memproduksi banyak gula dan di sebarkan ke seluruh Indonesia, selain memproduksi perusahaan juga mengembangkan perkebunan tebu. Penanaman tebu mulai dari pengolahan tanah yang dilakukan oleh karyawan dengan menggunakan alat seperti beko (mobil khusus mengolah tanah) gunanya untuk menyuburkan tanah dan setelah itu mulai penanaman bibit tebu yang dilakukan secara manual dan setelah itu dirawat dengan cara di siram 2 kali sehari pagi dan sore dan pemberian pupuk urea, setelah tebu berusia 6 bulan maka tebu tersebut sudah mulai siap tebang, penebangan dilakukan secara manual oleh karyawan dan sebagian juga di tebang menggunakan alat mobil khusus menebang tebu dan setelah itu tebu siap untuk di olah dan di angkut ke bagian pabrikasi. Setelah tebu berada di dalam bagian pabrikasi mulailah tebu tersebut di olah dan bisa menghasilkan butiran gula dan setelah itu mulai di pasarkan ke seluruh indonesia, produk yang dikeluarkan oleh PT.PG RAJAWALI II UNIT PABRIK GULA diberi nama RAJAGULA.